

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG DBD TERHADAP PERILAKU
PENGENDALIAN DBD DI DUKUH SUDIMORO
KRADENAN TRUCUK KLATEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

CHATARINA SUKMA NIRWANA SARI

41130002

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DBD TERHADAP
PERILAKU PENGENDALIAN DBD DI DUKUH SUDIMORO KRADENAN
TRUCUK KLATEN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CHATARINA SUKMA NIRWANA SARI




41130002

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 Juni 2017

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, Juli 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DBD TERHADAP PERILAKU PENGENDALIAN DBD DI DUKUH SUDIMORO KRADENAN TRUCUK KLATEN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dinekai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Juli 2017



CHATARINA SUKMA NIRWANA SARI

41130002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **CHATARINA SUKMA NIRWANA SARI**
NIM : **41130002**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DBD TERHADAP PERILAKU PENGENDALIAN DBD DI DUKUH SUDIMORO KRADENAN TRUCUK KLATEN

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Yang menyatakan,



Chatarina Sukma Nirwana Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Tuhan Yesus Kristus atas segala anugerah dan berkat yang melimpah bagi penulis sehingga penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Pengetahuan Masyarakat tentang DBD terhadap Perilaku Pengendalian DBD di Dukuh Sudimoro Kradenan Trucuk 1 Klaten” dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang selalu mendukung, membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang selalu memberikan dukungan dan doa pada semua mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan, dukungan, dan bimbingan pada penulis dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, PhD selaku dosen penguji yang telah membimbing, menguji serta memberikan masukan demi dihasilkannya penulisan karya ilmiah yang baik.

5. Prof. Dr. dr. Soebijanto dan dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulisan ilmiah ini.
6. Kepala Desa Kradenan, Kepala Dukuh Sudimoro, Puskesmas Trucuk 1 Klaten yang telah berkenan memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Dukuh Sudimoro.
7. Hj. Tantrie Rosariningtyas, Am.Keb selaku bidan desa di dukuh Sudimoro yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam mencari responden penelitian.
8. Kedua orang tua penulis yaitu dr. Yulius Sukarjo, M.Kes dan drs. Cicilia Ambar Krismoyo yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moriil dan materiil.
9. Kakak dari penulis, Andreas Yudha Mahendra Jati dan Bernadeta Ardana Bhakti Iswari serta adik – adik dari penulis, Dominicus Bintang Mahardika Jati dan Evaristus Brama Mahatma Jati yang senantiasa mendukung supaya karya tulis ilmiah ini terselesaikan.
10. Yohanes Babtista Savio yang selalu memberi semangat, mendoakan, menemani dan bersedia menjadi asisten penulis dalam pengambilan data.
11. Yuni, Tuti, Sella, Intun, Ula, Eva, Hening, Ghea, Ina, Ribka dan Komang selaku sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan karya tulis ini.

12. Seluruh sejawat angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mendukung, membantu dan selalu membagikan pengetahuan.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa terdapat masih banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Chatarina Sukma Nirwana Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Masalah penelitian	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Manfaat penelitian	4
1.4.1. Bagi Puskesmas Trucuk 1 Klaten dan Dinkes Kab. Klaten	4
1.4.2. Bagi lembaga pendidikan	4
1.4.3. Bagi peneliti	5
1.5. Keaslian penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan pustaka	7
A. Demam Berdarah <i>Dengue</i>	7
2.1.1. Pengertian	7
2.1.2. Etiologi	7
2.1.3. Penularan virus <i>dengue</i>	8
2.1.4. Karakteristik dan siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	10

2.1.5. Tanda dan gejala klinis	10
B. Pengendalian vektor penyakit DBD	11
C. Pengetahuan	13
2.1.6. Pengertian	13
2.1.7. Tingkatan pengetahuan	13
2.1.8. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	15
D. Perilaku	17
2.1.9. Pengertian	17
2.1.10. Faktor yang mempengaruhi perilaku	17
2.2. Landasan teori	18
2.3. Kerangka konsep	19
2.4. Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain penelitian	21
3.2. Tempat dan waktu penelitian	21
3.3. Populasi dan sampling	21
3.3.1. Kriteria inklusi	22
3.3.2. Kriteria eksklusi	22
3.4. Variabel penelitian dan definisi operasional	22
3.5. <i>Sample Size</i> (Perhitungan besar sampel)	25
3.6. Bahan dan alat	26
3.7. Pelaksanaan penelitian	26
3.8. Analisis data	27
3.8.1. Analisis univariat	27
3.8.2. Analisis bivariat	27
3.8.3. Analisis deskriptif	28
3.9. Etika Penelitian	29
3.10. Jadwal penelitian	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Karakteristik responden	31

4.1.1.1	Tingkat Pendidikan	32
4.1.1.2	Pekerjaan	32
4.1.1.3	Memperoleh sumber informasi mengenai DBD	33
4.1.1.4	Program puskesmas yang telah diterima.....	34
4.1.1.5	Keikutsertaan dalam kerja bakti.....	34
4.1.1.6	Riwayat menderita DBD dalam keluarga	35
4.1.1.7	Ada atau tidaknya kerja bakti dalam 6 bulan terakhir.....	36
4.1.1.8	Ada atau tidaknya mitos/ <i>local wisdom</i> yang beredar di masyarakat sekitar.....	36
4.1.2	Analisis Univariat.....	36
4.1.2.1	Pengetahuan tentang DBD	36
4.1.2.2	Perilaku pengendalian DBD.....	37
4.1.3	Analisis Bivariat.....	37
4.1.3.1	Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang DBD	37
4.1.3.2	Hubungan pekerjaan dengan pengetahuan tentang DBD.....	38
4.1.3.3	Hubungan memperoleh sumber informasi dengan pengetahuan tentang DBD	38
4.1.3.4	Hubungan riwayat menderita DBD dengan pengetahuan tentang DBD	39
4.1.3.5	Hubungan keikutsertaan dalam kerja bakti dengan pengetahuan tentang DBD	40
4.1.3.6	Hubungan program puskesmas yang diterima dengan perilaku pengendalian DBD.....	41
4.1.3.7	Hubungan pengetahuan tentang DBD dengan perilaku pengendalian DBD.....	41
4.2	Pembahasan.....	43
4.2.1	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan tentang DBD	43
4.2.2	Hubungan Pekerjaan dengan Pengetahuan tentang DBD	43

4.2.3	Hubungan Memperoleh Sumber Informasi dengan Pengetahuan tentang DBD	44
4.2.4	Hubungan Riwayat Menderita DBD dengan Pengetahuan tentang DBD	45
4.2.5	Hubungan Keikutsertaan dalam Kerja Bakti dengan Perilaku Pengendalian DBD.....	46
4.2.6	Hubungan Menerima Program Puskesmas dengan Perilaku Pengendalian DBD.....	47
4.2.7	Hubungan Pengetahuan tentang DBD terhadap Perilaku Pengendalian DBD.....	48
4.3	Kelemahan Penelitian.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		52
5.1.	Kesimpulan	52
5.2.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	5
Tabel 2. Variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran.....	22
Tabel 3. Definisi operasional variabel perancu terkendali.....	23
Tabel 4. Jadwal penelitian.....	30
Tabel 5. Analisis variabel tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan mengenai DBD	38
Tabel 6. Analisis variabel pekerjaan terhadap pengetahuan mengenai DBD	38
Tabel 7. Analisis variabel beragamnya sumber informasi yang diperoleh terhadap pengetahuan mengenai DBD	39
Tabel 8. Analisis variabel riwayat menderita DBD dalam keluarga terhadap pengetahuan tentang DBD	40
Tabel 9. Analisis variabel keikutsertaan dalam kerja bakti terhadap perilaku pengendalian DBD	40
Tabel 10. Analisis variabel jumlah program yang diterima dari Puskesmas terhadap perilaku pengendalian DBD	41
Tabel 11. Hasil analisis hubungan pengetahuan tentang DBD dengan perilaku pengendalian DBD menggunakan korelasi <i>Spearman</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Virus <i>dengue</i> dengan rantai RNA	8
Gambar 2. Siklus hidup nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	10
Gambar 3. Kerangka konsep penelitian	19
Gambar 4. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	32
Gambar 5. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan.....	33
Gambar 6. Distribusi responden berdasarkan sumber informasi.....	33
Gambar 7. Distribusi program yang telah dilakukan oleh Puskesmas Trucuk 1 Klaten dan diterima oleh responden.....	34
Gambar 8. Distribusi keikutsertaan responden dalam kegiatan Kerja Bakti ...	35
Gambar 9. Distribusi responden berdasarkan riwayat menderita DBD dalam keluarga.....	35
Gambar 10. Distribusi pengetahuan responden mengenai DBD	36
Gambar 11. Distribusi perilaku pengendalian DBD responden	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil output analisis program statistik

Lampiran 2. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner

Lampiran 3. Distribusi pengetahuan responden pada beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan DBD

Lampiran 4. Lembar *spreadsheet* data responden penelitian

Lampiran 5. Kuesioner penelitian

©UKDW

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DBD TERHADAP PERILAKU PENGENDALIAN DBD DI DUKUH SUDIMORO KRADENAN TRUCUK KLATEN

Chatarina Sukma Nirwana Sari¹, Maria Silvia Merry², Mitra Andini Sigilipoe³

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Puskesmas Trucuk 1
Klaten*

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Angka kesakitan dan angka kematian penyakit DBD pun masih tinggi di beberapa daerah. Upaya promotif dan preventif dengan meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mengendalikan masyarakat dapat dijadikan sebagai alternatif.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang DBD terhadap perilaku pengendalian DBD di Dukuh Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi penelitian ini adalah warga di Dukuh Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten yang berjumlah 50 KK, dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden yang ditentukan dengan purposive sampling. Penelitian ini dianalisis dengan uji korelasi Spearman Rank untuk melihat hubungan pengetahuan masyarakat tentang DBD terhadap perilaku pengendalian DBD

Hasil: Hasil analisis melalui uji korelasi Spearman Rank menunjukkan hasil koefisien korelasi $r=0,319$, dengan angka koefisien korelatif bernilai positif dan signifikansi nilai $p = 0,035$ ($p < 0,05$)

Kesimpulan: Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang DBD terhadap perilaku pengendalian DBD di Dukuh Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten dengan arah hubungan positif yakni semakin pengetahuan ditingkatkan maka perilaku masyarakat juga akan meningkat, dan memiliki kekuatan hubungan rendah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Pengendalian, Demam Berdarah Dengue

THE ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY KNOWLEDGE OF DHF TOWARD CONTROL BEHAVIOR OF DHF IN SUDIMORO KRADENAN TRUCUK KLATEN

Chatarina Sukma Nirwana Sari¹, Maria Silvia Merry², Mitra Andini Sigilipoe³

*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University / Puskesmas Trucuk 1
Klaten*

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a public health problem in Indonesia. The incidence rate and case fatality rate by DHF still high in some areas. Promotional and preventive efforts by increasing knowledge and behavior of the community can be used as an alternative in controlling DHF.

Objective: The aim of this study is to determine the correlation between community knowledge of DHF toward control behavior of DHF in Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten.

Methods: This study was using cross sectional design with questionnaire as an instrument of research. The study population were 50 KK of society in Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten, with sample size of 44 respondents which is determined by purposive sampling. This study was analyzed with Spearman Rank correlation test to see the relationship between community knowledge of DHF toward control behavior of DHF.

Results: The results of Spearman Rank correlation test showed correlation coefficient $r = 0,319$, with positive correlation coefficient and significant p value = $0,035$ ($p < 0,05$).

Conclusion: Through this study we can concluded that there was a correlation between community knowledge of DHF toward control behavior of DHF in Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten with positive direction of relationship that the more knowledge is enhanced then the behavior of community will also increase, and have low correlation.

Keyword: Knowledge, Behavior, Control, Dengue Hemorrhagic Fever

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang disebabkan oleh virus kelompok B *Arthropod Borne Virus* (Arboviroses) dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia (Arsin, 2013). WHO menetapkan Indonesia sebagai negara yang hiperendemik dengan jumlah provinsi yang terkena DBD sebanyak 32 provinsi dari 33 provinsi, dan 355 kabupaten/kota dari 444 kabupaten/kota (WHO, 2009).

Di Provinsi Jawa Tengah, penyakit DBD masih termasuk permasalahan kesehatan yang serius, dibuktikan dengan 35(100%) kabupaten/kota pernah terjangkit penyakit DBD (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2014). Di Kabupaten Klaten sendiri tercatat *Insidence Rate*/Angka Kesakitan sebanyak 41,68/100.000 penduduk, lebih rendah dari target nasional (<51/100.000 penduduk), namun *Case Fatality Rate*/Angka Kematian mencapai 4,14%, jauh lebih tinggi dari standar nasional yakni 1%. (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2015). Berdasarkan data dari Puskesmas Trucuk 1 Klaten, jumlah kasus DBD sejak 3 tahun terakhir terus ada dan makin meningkat, di tahun 2013 terdapat 8 kasus, tahun 2014 sebanyak 22 kasus, tahun 2015 sebanyak 47 kasus dan di tahun 2016 sampai bulan September tercatat terdapat 22 kasus, dengan angka kejadian DBD tertinggi terdapat pada Desa Kradenan dengan total 27 kasus. Di Desa Kradenan tersebut terdapat 6

dukuh, dan Dukuh Sudimoro merupakan salah satu dukuh yang cukup sering memiliki kasus DBD. Puskesmas Trucuk 1 Klaten sendiri telah melakukan kegiatan pencegahan yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas Trucuk 1 Klaten seksi bidang Pencegahan Pemberantasan Penyakit yakni penyuluhan kepada masyarakat melalui Pusat Kesehatan Keliling (Puskesling) agar masyarakat melakukan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan 3M Plus.

Kegiatan pengendalian DBD yang belum dilaksanakan dengan optimal, didukung adanya iklim di daerah Jawa Tengah yang tidak stabil serta curah hujan tinggi, dapat berpengaruh terhadap timbulnya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit DBD (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2014).

Memutus rantai penularan dan pengendalian vektor DBD dianggap yang terpenting saat ini, mengingat belum adanya obat antivirus untuk mengatasi infeksi virus *Dengue*. Metode pengendalian DBD dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan fisik (cuaca/iklim, pemukiman, habitat perkembangbiakan); lingkungan sosial - budaya (pengetahuan, sikap & perilaku) dan aspek vektor.

Upaya pengendalian vektor untuk fase nyamuk dewasa dengan cara pengasapan/*fogging*. Pada fase jentik dilakukan upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan kegiatan 3M Plus, yakni : secara fisik dengan Menguras, Menutup dan Memanfaatkan barang bekas; secara kimiawi dengan larvasida; secara biologis dengan pemberian ikan; dan cara lainnya (menggunakan repellent, obat nyamuk bakar, kelambu, memasang kawat kasa, dan lain-lain) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012). Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sering menjadi kendala untuk menyukseskan gerakan PSN DBD dan kegiatan 3M Plus tersebut. Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ini secara rutin, dan penguatan peran tokoh masyarakat untuk terus menggerakkan masyarakat melalui kegiatan promosi kesehatan, penyuluhan di media massa serta pertimbangan pemberian *reward* bagi yang berhasil melaksanakannya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nindya Anggraeni (2014) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD dengan perilaku 3M plus, dimana pengetahuan tentang DBD yang baik akan membuat seseorang memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku hidup sehat di lingkungannya. Namun, masih sering didapati kendala seperti ketidaktahuan masyarakat mengenai penyakit DBD serta perilaku pencegahan dan pemberantasan DBD masih belum dilakukan secara berkesinambungan (Sungkar dkk, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan masyarakat tentang DBD terhadap perilaku pengendalian DBD di Dukuh Sudimoro Desa Kradenan Trucuk Klaten.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan pengetahuan masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue terhadap perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di Dukuh Sudimoro Kradenan Trucuk Klaten?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang DBD dengan perilaku pengendalian Demam Berdarah Dengue di Dukuh Sudimoro Kradenan Trucuk Klaten.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas Trucuk Klaten dan Dinkes Kabupaten Klaten

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan program pengendalian DBD, serta meningkatkan kegiatan preventif dan promotif sebagai upaya untuk menurunkan kasus penyakit DBD di masyarakat.

1.4.2 Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan Fakultas Kedokteran dalam bidang karya tulis ilmiah.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi atau bahan pertimbangan, serta dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan peneliti di bidang ilmu kedokteran tropis yaitu Demam Berdarah Dengue, khususnya mengenai cara pengendaliannya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Ery Wahyuning Sejati (2015)	Hubungan pengetahuan tentang DBD dengan motivasi melakukan pencegahan DBD di Wilayah Puskesmas Kalijambe Sragen	Desain penelien kuantitatif non eksperimental dengan studi korelasional, teknik pengambilan sample dengan <i>purposive sampling</i> - Jumlah sampel 46 warga	Terdapat hubungan pengetahuan tentang DBD dengan motivasi melakukan pencegahan DBD dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan kuat (nilai r berada pada rentang 0,51 - 0,75)
Nindya Anggraeni Puspaningrum (2014)	Hubungan pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD dengan perilaku 3M Plus di Desa Sumbermulyo Kabupaten Bantul	Analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik <i>cluster sampling</i> - Jumlah sample 33 orang	Analisis <i>Chi Square</i> nilai $p = 0,007$ terbukti bahwa pengetahuan masyarakat tentang DBD memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku 3M Plus masyarakat
Dimas Aditya Rahadian (2012)	Perbedaan tingkat pengetahuan Ibu dan tindakan pencegahan DBD di wilayah endemis dan wilayah non endemis	Analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i> , teknik <i>purposive sampling</i> - Jumlah sample 52 orang	Tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan DBD responden di wilayah endemis lebih tinggi disbanding dengan responden di wilayah non endemis

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian - penelitian sebelumnya terletak pada lokasi, waktu, dan sampel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dan masyarakat yang tinggal di Dukuh Sudimoro Kradenan Trucuk Klaten sebagai sampel penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang DBD, sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku pengendalian DBD. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh masyarakat di Dukuh Sudimoro Kradenan Trucuk Klaten.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang DBD dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman dan sumber informasi yang diperoleh terkait dengan DBD.
2. Perilaku pengendalian DBD dipengaruhi oleh program puskesmas terkait dengan DBD yang diterima masyarakat. Tidak didapatkan mitos dan kearifan lokal/*local wisdom* di Dukuh Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang DBD terhadap perilaku pengendalian DBD di Dukuh Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten.

5.2. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten dan Puskesmas Trucuk 1 Klaten

Meningkatkan upaya promosi kesehatan dengan memberdayakan masyarakat sebagai tokoh referensi/kader sehingga masyarakat akan lebih aktif ambil bagian dalam meningkatkan perilaku pengendalian DBD, serta

program-program dari puskesmas yang sudah ada terkait dengan pengendalian DBD dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.

2. Bagi peneliti lainnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya bersifat kuantitatif saja tetapi juga bersifat kualitatif yang dapat dilakukan dengan *focus group discussion* (FGD) atau wawancara yang lebih mendalam dengan responden penelitian untuk menggali persepsi tentang DBD dan motivasi melakukan perilaku pengendalian DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsin, A. A. (2013) *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia*. Makassar: Masagena Press.
- Ayudhya, P., Ottay, R. I., Kaunang, W.P.J, Kandou, G.D., Pandelaki, A.J. (2014) Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit demam berdarah dengan pencegahan vektor di Kelurahan Malalayang 1 Barat Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 2 (1) Februari: pp.9-13.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2012) *Dengue and the Aedes aegypti mosquito*. [Internet]. Available from: <https://www.cdc.gov/dengue/resources/30Jan2012/aegyptifactsheet.pdf> [Accessed 29 November 2016].
- Centers for Disease Control and Prevention. (2016) *Controlling Aedes aegypti and Aedes albopictus: Information for vector control programs*. [Internet]. Available from: <https://www.cdc.gov/chikungunya/pdfs/surveillance-and-control-of-aedes-aegypti-and-aedes-albopictus-us.pdf> [Accessed 29 November 2016].
- Dahlan, M. S. (2009) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, R.S. (2015) Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue di Desa Rantau Rasau II Kecamatan Rantau Rasau Tahun 2015. *Scientia Journal*, 4 (1) Mei: pp.105-111.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2014) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013*. Semarang: Dinkes Jawa Tengah. [Internet]. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROV_INSI_2013/13_Prov_Jateng_2013.pdf [Accessed 24 Oktober 2016].

- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2015) *Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Triwulan 3 Tahun 2015*. Semarang: Dinkes Jawa Tengah. [Internet]. Available from: http://www.dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/bsktw3_15/BSKesh_t w3_15_Final.pdf [Accessed 25 Oktober 2016].
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2011) *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. Available from: http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/download/manajemen%20DBD_all.pdf [Accessed 25 Oktober 2016].
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2015) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [Internet]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf> [Accessed 3 November 2016].
- Ekaputra, I.B.G., Ani, L.S., Suastika, K. (2013) Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Puskesmas III Denpasar Selatan. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1 (2) Desember: pp.189-197.
- Garjito, T. A. (2007) *Vaksin Dengue dan Perkembangannya Saat Ini dan Di Masa Mendatang*. Media Litbang Kesehatan Volume XVII Nomor 4.
- Herminingrum, I.Y., Maliya, A. (2012) Hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD dengan upaya pencegahan DBD di Desa Sukorejo Musuk Boyolali. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4 (1) Maret: pp.10-17.
- Manalu, H.S.P., Munif, A. (2016) Pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD di Provinsi Jawa Barat dan Kalimantan Barat. *ASPIRATOR*, 8 (2) Desember: pp.69-76.

- Mubarak, W. I. (2007) *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya..* Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011) *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Professional*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryanti, E. (2013) Perilaku pemberantasan sarang nyamuk di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (1): pp. 15-23.
- Pusarawati, S., Ideham, B., Kusnartisnawati, Tantular, I. S., Basuki, S. (2013) *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Puspaningrum, N. A. (2014) *Hubungan pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD dengan perilaku 3M Plus di Desa Sumbermulyo Kabupaten Bantul*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 4 (2). p: 152-155.
- Rahardian, D. A. (2012) *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Tindakan Pencegahan DBD di Wilayah Endemis Dan Wilayah Non Endemis*. Tesis, Universitas Airlangga.
- Sejati, E. W. (2015) *Hubungan Pengetahuan Tentang DBD dengan Motivasi Melakukan Pencegahan DBD di Wilayah Puskesmas Kalijambe Sragen*. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2013) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, E.S., Murti, B., Waryana (2015) Peran kepemimpinan, modal sosial, akses informasi serta petugas dan fasilitator bidang kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9 (4) Mei: pp.353-361.

- Sungkar, S., Winita, R., Kurniawan, A. (2010) *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Kepadatan Aedes Aegypti di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten*. *Jurnal Kesehatan*. 14 (2). p: 81-85.
- Susanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., Sungkar, S. (2009) *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Edisi Ke-4. Cetakan Kedua. Jakarta: FK Universitas Indonesia.
- Waris, L., Yuana, W.T. (2013) Pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap demam berdarah dengue di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, 4 (3) Juni: pp.144-149.
- Wati, N.W.K.W., Astuti, S., Sari, L.K. (2016) Hubungan pengetahuan dan sikap orang tua tentang upaya pencegahan dengan kejadian demam berdarah dengue pada anak di RSUD Banjarbaru tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 6 (2) Maret: pp.20-29.
- Watuna, M.C., Mantik, M.F.J., Rampengan, N.H. (2016) Hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan keparahan infeksi virus dengue pada anak di RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, 4 (2) Juli-Desember: pp.1-7.
- Wawan A. & Dewi M. (2011) *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2009) *Dengue Guidelines for Diagnosis Treatment, Prevention and Control*. Geneva: World Health Organization. [Internet]. Available from: <http://www.who.int/tdr/publications/documents/dengue-diagnosis.pdf?ua=1> [Accessed 25 November 2016].